

RINGKASAN

RIDUAN SARAGIL, SISTIM INFORMASI PERPAJAKAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK MEDAN BARAT (Karlenta Nainggolan, SE, MSAc selaku pembimbing I, Sari Bulan Tambunan, SE, selaku pembimbing II)

Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat merupakan instansi pemerintah yang berada dibawah Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan. Tugas pokoknya adalah memberikan pelayanan terhadap wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Untuk memngkatkan pelayanan dan memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, Direktorat Jenderal Pajak, telah mengembangkan dan menerapkan suatu sistim yang disebut Sistim Informasi Perpajakan. Masalah yang dihadapi adalah bagaimana memngkatkan efisiensi dan efektivitas pengolahan data perpajakan.

Hipotesis penulis adalah sebagai berikut. Efisiensi dan efektivitas data perpajakan dapat diatasi dengan pengembangan program, peralatan, dan sumber daya manusia

Kesimpulan penulis dari hasil penelitian adalah :

1. Aplikasi software yang ada pada dasarnya cukup baik, dengan menggunakan menu-menu pemrosesan data yang mudah dimengerti dan dioperasikan oleh brainware yang menggunakan sistim. Berkaitan dengan pengamanan data dengan digunakannya user ID dan password sebagai sarana pengamanan akan memperkecil kemungkinan adanya akses ke dalam sistim dan menghindarkan kerusakan data oleh pihak lain. Tindakan pengamanan lain terhadap data serta program aplikasi dilakukan dengan membuat back-up atau salinan data yang prosesnya dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan.

2. Sistem komunikasi jaringan yang ada hanya mampu digunakan secara horizontal antar sub sistem Sistem Informasi Perpajakan yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat, sedangkan untuk komunikasi data dan sarana pengiriman data dari Kantor Pelayanan Pajak ke Kantor Pusat maupun dari Kantor Pusat ke Kantor Pelayanan Pajak masih digunakan media secondary storage atau DDS yang dikirim melalui pos.
3. Sistem perosesan data secara elektronik yang dimiliki oleh KPP Medan Barat secara umum telah memadai. Dengan diterapkannya sistem tersebut maka beberapa jenis pekerjaan administrasi yang biasanya dikerjakan secara manual telah mampu digantikan oleh program-program aplikasi yang ada pada komputer, sehingga tingkat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas semakin baik. Namun demikian, tidak seluruh program aplikasi dapat dimanfaatkan secara optimal karena ada keterbatasan pemakai, keterbatasan saluran komunikasi, maupun keterbatasan program itu sendiri.
4. Diharukannya suatu unit pelayanan terpadu dimana seluruh kegiatan pelayanan terhadap masyarakat wajib pajak dilakukan merupakan hal yang positif. Dengan demikian pada saat melaksanakan kewajiban perpajakannya, wajib pajak tidak perlu melakukannya ditempat yang terpisah tetapi cukup di tempat pelayanan terpadu. Namun demikian efektivitas Tempat Pelayanan Terpadu masih perlu ditingkatkan terutama dari segi petugasnya yang masih bertugas secara rangkap.

Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu diadakan perubahan struktur organisasi dan uraian jabatan sehingga dapat ditentukan dengan jelas siapa yang bertugas dan bertanggung jawab dalam

pemrosesan data perpajakan pada masing-masing sub sistem dan pada tempat pelayanan terpadu, sehingga dapat dihindarkan tugas rangkap

2. Apabila terjadi perubahan pada peraturan pelaksanaan perpajakan hendaknya segera diikuti dengan penyediaan program aplikasi untuk dapat dilakukan pemrosesan datanya.
3. Berkaitan dengan pengamanan data dan program aplikasi, sebaiknya dibindarkan penggunaan user ID dan password oleh orang lain yang bukan pemiliknya. Setiap user hendaknya menjaga dan menggunakan user ID sendiri sehingga sistem pengamanan yang dirancang dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
4. Salah satu tujuan dalam penerapan SIP adalah untuk menghasilkan informasi yang memiliki keandalan yang tinggi, karena ini informasi harus bebas dari bias dan keragu-raguan yang tinggi. Untuk itu perlu dicantumkan data sumber yang diproses menjadi informasi. Hal itu penting untuk mencegah terjadinya kesalahan interpretasi yang memiliki kesamaan judul khususnya untuk informasi yang didistribusikan ke sub-sub sistem lain.
5. Agar pelaksanaan proses tidak terganggu untuk waktu lama, perlu ditempatkan/dididik tenaga teknis pada KPP Medan Barat selain Operator Console dan Operator Data Entry untuk mengatasi gangguan yang timbul terhadap sistem
6. Penyuluhan terhadap wajib pajak perlu ditingkatkan khususnya dalam pengisian data-data perpajakan yang dilaporkan untuk menghindari kesalahan pengisian kode jenis pajak, kesalahan perhitungan, kesalahan tarif, sehingga data dapat diproses dengan benar oleh sistem.